

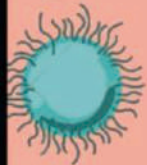
Antologi Puisi

SASTRAWAN COVID-19



Covid-19

RADANG & LADANG KEHIDUPAN



Editor:
Rebecca Arju



Sastrawan Covid-19

Antologi Puisi

Covid-19

RADANG & LADANG KEHIDUPAN



PUSTAKA ABADI

2020

Antologi Puisi:
COVID-19 RADANG & LADANG KEHIDUPAN

Copyright © 2020 Sastrawan Covid-19

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Pertama kali diterbitkan di Indonesia dalam bahasa Indonesia oleh Pustaka Abadi. Hak moral atas buku ini dimiliki oleh Penulis. Hak ekonomi atas buku ini dimiliki oleh Penulis dan Penerbit sesuai dengan perjanjian. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Penulis:

Sastrawan Covid-19

Editor:

Barotun Mabaroh (Rebbeca Arju)

Design Cover & Layout: Muhsin

Diterbitkan Oleh:

PUSTAKA ABADI

Anggota IKAPI No.185/JTI/2017

Jl. Jawa II-D No.1, Jember, Jawa Timur, 68121

Email: redaksi@pustakaabadi.com

Website: www.pustakaabadi.com

Cetakan Pertama, Mei 2020

14 cm x 20 cm ; 160 page

ISBN: 978-623-7628-44-6

*Untuk para malaikat kehidupan
Ayah...Ibu...
Semoga Allah mengampuni
menyayangi
sebagaimana kasihmu
di masa kecil kami.
Dunia segera terbebas dari pandemi...*

Kata Pengantar

Puji syukur bagi Allah, muara keromantisan, kelembutan, dan kepercayaan yang telah mengutus Rasul mulia untuk membina dan memberi teladan umat semesta. Alhamdulillah antologi ini merupakan luapan hati selama menjalani masa bersejarah, pandemi covid-19. Ada gerakan yang ikhlas dan tulus dari para kontributor sehingga antologi ini memiliki ragam warna dan ekspresi; pasrah, marah, curiga, harapan, tangis, pengalaman, kemungkinan, dan sebagainya. Para kontributor dalam antologi ini berasal dari berbagai kalangan, mulai dari pelajar, pedagang, guru, dosen, pengasuh pesantren dan para profesor. Antologi ini sengaja kami susun secara alfabetik judul puisi karena motivasi untuk toleransi dan apresiasi kepada para kontributor tanpa terkecuali. Namun, di lembar ini, kami menghaturkan ta'dhim tertinggi untuk para guru kami yang merestui dan tulus berkontribusi dalam antologi covid-19 ini yaitu Prof. Dr. KH. Moh. Ali Aziz, M.Ag. (Guru Besar Bidang Da'wah, UIN Sunan Ampel Surabaya), Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. (Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), Prof. H. Effendi Kadarisman, M.A, Ph.D (Guru Besar dan Pakar

Etnopuitika Universitas Negeri Malang), Prof. H. Mohammad Adnan Latief, M.A, Ph.D (Guru Besar Bidang Pembelajaran Bahasa Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang), Prof. Hj. Utami Widiati, M.A, Ph.D (Guru Besar dalam bidang TEFL (Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing), Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang,), Prof. Dra. Jenny Lukito Setiawan, Ph.D (Guru Besar Bidang Psikologi, Universitas Ciputra, Surabaya), Dr. KH. Sakban Rosidi, M.Si (Direktur Pascasarjana IKIP Budi Utomo Malang), Dr. Mundi Rahayu, M.Hum (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), Dr. Eng. Leny Yuliati, S.Si., M.Eng. (Dosen Peneliti, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ma Chung, Malang), Dr. H. Sugeng Pradikto, M.Pd (Rektor Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan), Dr. Sony Sukmawan, M.Pd (Kajur Pendidikan Bahasa Universitas Brawijaya), Dr. KH. Halimy Zuhdy, M.Pd, M.A (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), Dr. Laily Fitriani, M.Pd (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), serta Dr. H.Daryono, M.Pd (Dosen Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan). Tiap kata dalam antologi ini semoga dapat memberi makna positif dan memberi semangat bagi seluruh masyarakat. Tim kami, M99 Management, akan dengan sangat terbuka terhadap segala kritik dan masukan untuk setiap goresan tinta yang termaktub di antologi ini. Teriring doa, semoga Allah meridhoi, memberi sayang, dan mengakhiri pandemi. Amin.

Mei 2020
Rebecca Arju

Daftar Isi

Untaian Dedikasi	v
Kata Pengantar	vi
Agama dan Musibah	
<i>Abdul Haris.....</i>	<i>1</i>
Apa yang akan Terjadi	
<i>Nikmatul Izza</i>	<i>3</i>
APD	
<i>Laily Fitriani.....</i>	<i>5</i>
Asaku dalam Keheningan	
<i>Emi Ermawati.....</i>	<i>6</i>
Bagiku, KORONA itu Kerrong Mekkah Madina, Bagimu?	
<i>Rahmatillah</i>	<i>8</i>
Belajar dari Covid	
<i>Utami Widiati.....</i>	<i>11</i>
Bendera Syahid	
<i>M. Alifudin Ikhsan</i>	<i>13</i>
Berlalu	
<i>Shohib Cinta</i>	<i>15</i>

Bocah dan Rindu	
<i>Maya Rayungsari</i>	16
Bukan Nekad tapi Mendekat	
<i>Abdul Haris</i>	18
Celoteh Hati Bisu	
<i>Ilmiatur Rosidah</i>	20
Cinta Tegar di Tengah Corona	
<i>Jenny Lukito Setiawan</i>	21
Corona	
<i>Choirul Rozi</i>	24
Corona, si Kuyang dan Sinar Rosul	
<i>Rebbeca Arju</i>	26
C-Sembilan Belas	
<i>Sugeng Pradikto</i>	28
Diam	
<i>Maria Ulfa</i>	29
Dilema Pandemi	
<i>Maya Rayungsari</i>	30
Doa Paling Mustajab	
<i>Fitri Kharisma Putri</i>	32
Dunia dalam Duka	
<i>Ani Fiani</i>	34
Empat Kisah Selepas Ziarah	
<i>Sakban Rosidi</i>	37
Gemuruh	
<i>Rebbeca Arju</i>	39
Gugur Bunga	
<i>Bintang Soraya</i>	41

Hilanglah	
<i>Any Ikawati</i>	42
Hitamnya Sentilan MU	
<i>Eko Pujiati</i>	44
Hitung Sendiri	
<i>Rebecca Arju</i>	46
Ikatan Kita dan Corona	
<i>Leny Yuliati</i>	49
Kami Tak Berdaya	
<i>Zaidatun Elif</i>	51
Kau Rona	
<i>Murasaki</i>	52
Kiana Berkelana	
<i>Dina Amaliyah Mushthoza</i>	54
Kisah Perjuangan Cinta Sejoli	
<i>Abdul Haris</i>	56
Korona, Aku Tak Tahu	
<i>Halimy Zuhdi</i>	58
Kun Fayakuun	
<i>Mohammad Adnan Latief</i>	62
Laa Ilaha Illa Corona	
<i>Syukron Makmun</i>	65
Lakon Terdepan	
<i>Rebecca Arju</i>	66
Mahkota Itu	
<i>Effendi Kadarisman</i>	68
Makhluk Pencipta	
<i>Miftakhul Khoiri</i>	71

Mata Ketiga	
<i>Azizah Hefni</i>	72
Mbok, Aku Ora Iso Mulih	
<i>Daryono</i>	78
Negeri Negeri	
<i>Rebecca Arju</i>	80
Negeriku Sedang Sakit	
<i>Ika Pustpita</i>	82
Nyanyian Semesta	
<i>Tri Kristianti</i>	83
Pagebluk Corona	
<i>Junaidi Abdillah</i>	84
Pahlawan Bermasker	
<i>Shohib Cinta</i>	85
Pasien Pandemi	
<i>Murasaki</i>	86
Pelangi Muhasabah	
<i>Zahrotul Muzdalifah</i>	88
Pemantik	
<i>Rini Damayanti</i>	90
Percikan Covid-19	
<i>Kustyarini</i>	91
Perjuanganmu	
<i>Laily Fitriani</i>	93
Petanda Apa	
<i>Abdul Haris</i>	94

Powerless	
<i>Fitrana Harintama</i>	96
Puisi Pagi	
<i>Elva Yohana</i>	98
Ramadhan Berjarak	
<i>Novia Dwi Rahmawati</i>	99
Rasa Itu	
<i>Dina Amaliyah Mushthoza</i>	101
Rendah Hati	
<i>Moh. Ali Aziz</i>	103
Retorika Hati untuk Pandemi	
<i>Tri Kristianti</i>	104
Rindu	
<i>Rini Damayanti</i>	105
Rumah Laba-laba	
<i>Rebecca Arju</i>	106
Sajadah Langit	
<i>M. Alifudin Ikhsan</i>	111
Sajak Rindu	
<i>Harista</i>	113
Secercah Berkah di Masa Corona	
<i>Yasyir Fahmi Mubaraq</i>	116
Senjakala Maharajalela	
<i>Sony Sukmawan</i>	117
Sepi Yang Mengerikan	
<i>Rizqi Alif Bachtiar</i>	119

Seruan Adzan Maghrib	
<i>Rebbeca Arju</i>	121
Sewangi Nabi	
<i>Moh.Ali Aziz</i>	123
Si Kecil	
<i>Afiyah Wardatul Ummah</i>	124
Simfoni Rindu	
<i>Zahrotul Muzdalifah</i>	126
Suratan Hikmah Covid 19	
<i>Eni Ernawati</i>	128
Tak Jadi	
<i>Sofwul Widad</i>	130
Tamu Tak Berhati	
<i>Afif Ikhwanul Muslimin</i>	132
Tetap Bertegur Sapa	
<i>Santri Kalong</i>	134
Titah Fitrah Kita	
<i>Winartono</i>	135
Tolong	
<i>Lia Laurence</i>	137
Tragedi untuk Si/Apa?	
<i>Mundi Rahayu</i>	138
Yang Terasa	
<i>Rebbeca Arju</i>	140
Zonk	
<i>Eeng Zur</i>	145

//

Covid-19 membuat semua orang meradang, akan tetapi di sisi lain menjadi ladang baru untuk meningkatkan hidup jadi lebih bermutu

//

CELOTEH HATI BISU

Ilmie*

Bu, pakemake

Apa nak?

Bu, pakemake

Ada colona

(Ohh pakai masker)

Ungkap seorang anak kecil yang mungil kepada Sang

Bunda

Begitu tenar kau corona, hingga anak sebela itu mampu melantunkan namamu.

Sayang kesahduan lantunan yang terucap dari bibir mungil tak seindah kenyataan yang melanda dunia saat ini.

Yah....kau sang corona covid-19.

Kau mendunia yang mampu menaklukkan seluruh jagad raya. Seruan bisu rakyat jelata menggema tanpa bersuara. Ringkihan hati menangis dan meminta....kau untuk pergi selama lamanya.

**Penulis, Ilmiyatur Rosidah, M.Pd, adalah dosen di prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) Pasuruan, Jawa Timur*